

ISSN : 1693-1866

Dimensia

Jurnal Manajemen
dan Akuntansi

STIESA

Volume 2 Nomor 2 September 2004

Manajemen Pendidikan Islam dalam Keluarga
(Deden Ramdhan)

**Sistem Manajemen Yang Mempengaruhi Keberhasilan
Jepang dalam Persaingan Industri Otomotif Global
Pasca Perang Dunia II**
(Bismantara dan Donni Dominick)

Wirausaha dan Usaha Kecil
(Muhardi)

Peranan Fee Based Income pada Dunia Perbankan
(Azib)



Diterbitkan Oleh :
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SUTAATMADJA (STIESA) - SUBANG**

ISSN : 1693-1866

Dimensia

Jurnal Manajemen
dan Akuntansi
STIESA

Volume 2 Nomor 2 September 2004

Diterbitkan Oleh
STIESA – Subang

Penanggung Jawab
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja

Ketua Penyunting
Azib

Wakil Ketua Penyunting
Deden Abdul Wahab

Dewan Penyunting
Pupung Purnamasari, Nugraha Saefudin, Tri Pudjadi, Muhardi

Administrasi
M. Taufik Sidik, Bambang Sugiarto

Sekretaris Redaksi
Saefudin Jami, Suryono

Sirkulasi
Agus Dhani

Alamat Redaksi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja (STIESA)
Jl. Otista No. 76 Subang. Telp. 0260-411065 Fax. 0260-411751
e-mail : stiesa@telkom.net

ISSN : 1693-1866

Dimensia

Jurnal Manajemen
dan Akuntansi
STIESA

Volume 2 Nomor 2 September 2004

Pengantar Redaksi

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahiim.

Pembaca yang budiman, Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT., bahwa Jurnal Dimensia Volume 2 Nomor 2 ini telah terbit sesuai waktu yang dijadwalkan.

Jurnal Dimensia Nomor ini memuat 4 (empat) topik bahasan, yaitu : (1) Manajemen Pendidikan; (2) Daya Saing Industri; (3) Wirausaha dan Usaha Kecil; (4) Manajemen Keuangan.

Semoga isi Jurnal ini dapat memberikan sumbangan yang berharga baik bagi para penulis sendiri, maupun bagi para pembaca yang budiman.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Redaksi

Daftar Isi

Redaktur

Pengantar Redaksi

Daftar isi

Manajemen Pendidikan Islam dalam Keluarga	73
<i>(Deden Ramdhan)</i>	
Sistem Manajen Yang Mempengaruhi Keberhasilan Jepang Dalam Persaingan Industri Otomotif Global Pasca Perang Dunia II	87
<i>(Bismantara dan Donni Dominick)</i>	
Wirausaha dan Usaha Kecil	103
<i>(Muhardi)</i>	
Peranan Fee Based Income pada Dunia Perbankan	120
<i>(Azib)</i>	

PERANAN FEE BASED INCOME PADA DUNIA PERBANKKAN

Oleh Azib

Abstrak

Fee based income merupakan pendapatan non bunga dengan cukup produk yang beraneka-ragam, *fee based income* sangat potensial untuk dikembangkan menjadi salah satu unsur pendapatan, hal tersebut tercermin dalam perbandingan pendapatan bunga dengan *fee based income* rata-rata lebih dari 5%.

Kata kunci :

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa khususnya dalam bidang jasa keuangan. Sedangkan tujuan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan dan lainnya serta menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit.

Dalam menarik minat nasabah biasanya bank memberikan pelayanan yang lebih mudah, praktis serta nyaman dan aman, fasilitas yang diberikan berupa kartu kredit, ATM, pengisian pulsa telpon dan lain-lain, semua fasilitas bertujuan memberikan pelayanan atau servis kepada nasabah, tetapi dari pelayanan tersebut mandatkan pendapatan tersendiri yang cukup besar selain selisih tingkat bunga yang disebut *fee based income*.

2. PENGERTIAN FEE BASED INCOME DAN UNSUR-UNSURNYA

2.1. PENGERTIAN FEE BASED INCOME.

Pengertian pendapatan *fee based income* tidak terlepas dari kegiatan *fee based operation* yaitu pemberian jasa pelayanan atau pendapatan non bunga, sedangkan pengertian *fee based income* menurut Widjanarto (2003:92) mendefenisikan sebagai berikut:

“Fee based income adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pemberian jasa-jasa perbankan kepada nasabahnya, seperti transfer, jaminan bank / bank garansi, jasa-jasa dibidang devisa dan jasa-jasa lainnya”

Pengertian *fee based income* menurut Sri Susilo, Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso (2000:86) sebagai berikut:

“Fee based income adalah penerimaan atau income yang berasal dari pemberian jasa-jasa bank, seperti pengiriman uang, letter of credit, bank garansi, kliring dan jasa-jasa bank lainnya.”

Menurut Thomas P. Fitch (1990:286): mendefenisikan *fee based income* sebagai berikut:

“Net income derived from fee based banking services, such as corporate cash management, check collection, and consumer annual fees on credit cards and also monthly service charges on deposit accounts. Also included are many activities, such as fees from participations in mutual fund commission, investment advisor fees in merger and acquisition activities and securities underwriting fees”

Menurut Koen Sardjono Sadries dalam Info Bank (2003:285) menyatakan bahwa:

“Fee based income pada dasarnya sama dengan imbalan jasa atas transaksi yang dilakukan oleh suatu bank, contohnya mulai transaksi dalam skala kecil maupun besar seperti deviden, direct debit, kartu kredit, dan pengelolaan dana perusahaan untuk memaksimalkan yield”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *fee based income* adalah pendapatan bank non bunga dari pemberian jasa-jasa bank, bahkan menurut Koèn Sardjono dapat diartikan lebih luas lagi yaitu semua pendapat (*yield*) selain selisih bunga antara dana yang dihimpun dan dana yang disalurkan dalam bentuk kredit, itu dinamakan *fee based income*.

2.2. UNSUR-UNSUR FEE BASED INCOME

Pengertian *fee based income* merupakan pendapatan non bunga, maka unsur-unsurnya menurut beberapa pendapat sebagai berikut:

Menurut Marihot H Tambunan Info Bank (2003:12) menyatakan:

“Dalam laporan keuangan bank, pendapatan tersebut masuk dalam pos pendapatan operasional lainnya (POL). Secara umum POL terdiri atas tiga komponen, yaitu Provisi, komisi, dan fee; pendapatan transaksi valuta asing; serta pendapatan lainnya”

Menurut Eko B Suprianto Info Bank (2003:14) menyatakan:

“Sementara fee based income yang dimasukkan dalam pendapatan operasional lainnya antara lain berasal dari pendapatan provisi, komisi, fee diluar kredit. Termasuk juga transaksi valuta asing dan kenaikan nilai surat berharga serta pendapatan lainnya”

Dari keterangan di atas unsur-unsur *fee based income* dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Transfer

Menurut Suyanto (1993:48) transfer adalah sebagai berikut:

“Transfer merupakan pelayanan bank kepada masyarakat dengan bersedia melaksanakan amanat nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang baik dalam rupiah maupun valuta asing yang ditujukan kepada pihak lain (perusahaan, lembaga atau perorangan) di tempat lain (dalam negeri maupun luar negeri)”

Kegiatan tranfer merupakan kegiatan yang menghasilkan pendapatan non bunga, semakin aman, cepat, mudah dan nyaman serta biayanya sesuai maka akan semakin manarik bagi nasabah kegiatan tersebut, akibatnya pendapatan *fee based income* semakin besar. Sedangkan yang di tranfer adalah:

- a. Wesel. Ada beberapa jenis wesel antara lain :
 1. Wesel bersih (*clean draft*) yaitu wesel yang disiapkan tanpa dokumen pendukung.
 2. Wesel dokumenter (*documentary draft*) yaitu wesel yang disertai dokumen pendukung.

3. Wesel atas unjuk (*sight draft*) yaitu wesel yang harus dibayar apabila diminta.
 4. Wesel berjangka (*time draft*) yaitu wesel yang dibayar pada satu tanggal tertentu atau setelah jangka waktu tertentu.
- b. Surat bukti pengiriman uang, terdiri dari:
1. Surat bukti pengiriman uang dengan surat (*mail transfer/MT*)
 2. Surat bukti pengiriman uang dengan telegram (*telegraphic transfer/TT*)
 3. Pengiriman uang dengan telx atau telepon.

2) Inkaso (*collection*)

Inkaso dapat diartikan sebagai berikut, yaitu pemberian kuasa pada bank dari perusahaan atau perorangan untuk menagihkan, atau meminta persetujuan pembayaran (akseptasi) atau menyerahkan begitu saja kepada pihak yang bersangkutan didalam negeri maupun diluar negeri atas surat-surat berharga dalam rupiah atau valuta asing. Seperti cek, wesel, bilyet giro, deviden, kupon dan lain sebagainya, sedangkan pendapatan bank dari kegiatan tersebut adalah berupa fee.

3) Safe Deposit Box

Menurut Kasmir (2003: 115) yang dimaksud dengan *safe deposit box* adalah :

Safe deposit box adalah merupakan kotak atau lemari untuk menyimpan dokumen-dokumen berharga yang disewakan oleh kepada nasabah, sedakan bank memperoleh pendapatan berupa fee dari biaya sewa.

Safe deposit box merupakan jasa-jasa persewaan kotak untuk menyimpan dokumen atau surat-surat berharga.

Adapun barang-barang berharga tersebut dapat berupa

- a. Sertifikat deposito
- b. Sertifikat tanah
- c. Saham
- d. Obligasi
- e. Surat perjanjian
- f. Surat wasiat
- g. Emas, mutiara, berlian dan benda-benda berharga lainnya.

4) *Letter Of Credit (L/C)*

Definisi letter of credit menurut Kasmir (2003:115) adalah sebagai berikut:

Letter of credit merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekpor/impor) termasuk barang dalam negeri maupun luar negeri.

Adapun jenis-jenis *letter of credit* menurut Kasmir (2002:123) sebagai berikut:

- a. *Revocable L/C* yaitu L/C yang setiap saat dapat dibatalkan atau diubah secara sepihak oleh bank pembuka (opening bank) tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada beneficiary.
- b. *Irrevocable L/C* yaitu L/C yang tidak dapat dibatalkan atau di ubah tanpa persetujuan dari semua pihak yang terlibat.
- c. *Usance L/C* yaitu L/C yang syarat pembayarannya baru dilakukan dengan tenggang waktu tertentu misalnya satu bulan dari pengapalan barang atau satu bulan setelah penunjukan dokumen.

- d. *Restricted L/C* yaitu L/C yang pembayarannya penerusan L/C hanya dibatasi kepada bank-bank tertentu saja yang namanya tercantum dalam L/C.
- e. *Unrestricted L/C* yaitu L/C yang membebaskan negosiasi dokumen di bank manapun.
- f. *Red Clause L/C* merupakan L/C di mana bank pembuka L/C memberi kuasa kepada bank pembayar untuk membayar uang muka kepada beneficiary sebagian tertentu atau seluruh nilai L/C sebelum beneficiary menyerahkan dokumen.
- g. *Transferable L/C* yaitu L/C yang memberikan kepada beneficiary untuk memindahkan sebagian atau seluruh nilai L/C kepada satu atau beberapa pihak lainnya.
- h. *Revolving L/C* yaitu L/C yang penggunaannya dapat dilakukan secara berulang-ulang.

5) **Bank Garansi.**

Menurut Kasmir (2003:137) sebagai berikut:

Bank garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan / lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan.

Adapun macam-macam bank garansi adalah:

- a. *Big bond* yaitu garansi yang diterbitkan untuk memenuhi prasyarat mengikuti tender/lelang.
- b. *Payment Bond* yaitu garansi yang diterbitkan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga.
- c. *Performance bond* yaitu garansi yang diterbitkan untuk menjamin pelaksanaan suatu proyek, umumnya proyek konstruksi, milik pihak ketiga.

- d. *Advance paymen bond* yaitu garansi yang diterbitkan untuk menjamin pelaksanaan suatu pekerjaan yang telah dibayar terlebih dahulu oleh pihak ketiga.
- e. Pusat Pengelolaan Pengembangan Bea Masuk (P4BM) Yaitu garansi yang diterbitkan khusus untuk menjamin pembayaran kepada P4BM atas bea masuk, bea masuk tambahan dan PPN terhadap barang dan bahan asal impor yang ditangguhkan pembayarannya.

6) Bank Card.

Menurut Dahlan siamat (2001:401) *bank card* sementara ini dapat dikelompokan menjadi empat :

- a. *Credit Card* yaitu jenis kartu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, transaksi jual beli barang atau jasa dimana pelunasan atau pembayarannya kembali dapat dilakukan dengan sekaligus atau dengan cara mencicil sejumlah minimum tertentu.
- b. *Debet Card* yaitu sejenis kartu yang digunakan untuk pembayaran tunai tetapi tidak menggunakan uang hanya menggunakan kartu dengan mengetahui nomor pinnya.
- c. *Charge Card* yaitu kartu yang digunakan sebagai alat pembayaran suatu transaksi jual beli barang atau jasa, dimana nasabah harus membayar kembali seluruh tagihan secara penuh pada akhir bulan atau bulan berikutnya dengan atau tanpa biaya tambahan.

7) Penyetoran dana.

Penyetoran dana tersebut dapat berupa pembayaran listrik, pembayaran telepon, pembayaran pajak, pembayaran kuliah, pembayaran rekening air, dan lain-lain.

8) **Transaksi valuta asing.**

Perdagangan valuta asing ini dari pertukaran rupiah ke uang lain atau sebaliknya.

C. **PENDAPATAN FEE BASED INCOME BILA DIBANDINGKAN DENGAN PENDAPATAN BUNGA PADA TIGA BANK.**

Tabel C.1
Persentase Perbandingan Fee Based Income
Dengan Pendapatan Bunga
PT. Bank Negara Indonesia Tbk

Bln/Tahun	Pendapatan Bunga	Fee Based Income	Prosentase
06-2002	7.266.946	723.703	9,96%
09-2002	10.818.157	1.164.972	10,77%
12-2002	14.575.522	1.654.689	11,35%
06-2003	6.803.398	1.114.050	16,37%
09-2003	10.078.335	1.509.738	14,98%
12-2003	13.219.374	2.107.785	15,94%

Suber

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari periode ke periode persentase *fee based income* terhadap pendapatan bunga dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk selalu mengalami peningkatan dan rata-rata *fee based income* 13,22%. Ini berarti bahwa pendapatan dari *fee based income* PT. BNI Tbk merupakan unsur yang penting dan selalu mengalami peningkatan.

Tabel C.2
Persentase Perbandingan Fee Based Income
Dengan Pendapatan Bunga
PT Bank Central Asia Tbk

Tahun	Pendapatan Bunga	Fee Based Income	Prosentase
2000	10.558.818	958.512	9,08%
2001	13.381.501	1.043.096	7,80%
2002	13.994.002	1.139.004	8,14%
2003	12.185.949	1.347.988	11,06%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa selama periode 2000-2003 persentase perbandingan *fee based income* terhadap pendapatan bunga PT. Bank Central Asia Tbk rata-rata 9,02% ini berarti *fee based income* memberikan kontribusi pendapatan cukup besar pula dari pendapatan.

Tabel C.3
Persentase Perbandingan Fee Based Income
Dengan Pendapatan Bunga
PT. Bank NISP Tbk

Tahun	Pendapatan Bunga	Fee Based Income	Prosentase
2000	522.220	24.159	4,63%
2001	746.348	69.745	9,34%
2002	1.054.461	92.319	8,76%
2003	1.549.725	129.021	8,33%

Berdasarkan tabel persentase perbandingan *fee based income* terhadap pendapatan bunga PT. Bank NISP Tbk di atas, diketahui bahwa selama dua tahun terakhir tahun 2002 dan 2003 mengalami penurunan. Sementara untuk tahun 2001 mengalami peningkatan yang lebih baik dari tahun sebelumnya dengan nilai rata-rata 7,77%.

KESIMPULAN

Dari uraian dan data di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Selain menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat, bank juga dapat memberikan jasa lain yang merupakan sumber penghasilan bagi bank selain bunga yaitu yang dinamakan *fee based income*.
2. Produk *fee based income* ternyata beraneka ragam tergantung dari pemanfaatan dan kesempatan yang dilakukan oleh bank tersebut
3. Dari hasil perbandingan *fee based income* terhadap pendapatan bunga untuk tiga bank yang berbeda diperoleh hasil semua rata-ratanya diatas 5% ini berarti *fee based income* memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat. 2001. **"Manajemen Lembaga Keuangan"**. Edisi ketiga Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fitch, Thomas P.1990. **"Dictionary of Banking Terms"**. Barrons' Educational Series Inc. New York.
- Info Bank, Februari 2003, No 285 Volume XXV
- Kasmir. 2003. **"Manajemen perbankan"**. Jakarta : Rajawali Pers
- Thomas Suyanto. 1993. **"Kelembagaan Perbankan"**. Edisi STIE Perbanas Jakarta.
- Widjanarto. 2003. **"Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia"**. Jakarta Pustaka Utama Grafiti.
- Y. Sri Susilo, Sigit T, dan Totok B Santoso. 2000, **"Bank dan Lembaga Keuangan Lain"**. Jakarta Salemba Empat.